

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi menyebabkan keadaan serba cepat dan serba praktis sehingga menimbulkan kekurangan waktu bagi manusia dalam melakukan aktifitasnya. kekurangan waktu untuk memenuhi kebutuhan jasmani seperti olahraga dan konsumsi makanan adalah penyebab utama penurunan kualitas kesehatan. Manusia modern dalam hal ini seperti masyarakat di perkotaan cenderung mengabaikan kandungan gizi dalam makanan yg dikonsumsi karena kesibukan atau kurangnya kesadaran akan kualitas kesehatan. salah satu solusi masyarakat di perkotaan lebih memilih mengkonsumsi makanan makanan cepat saji atau lebih dikenal sebagai *Fast Food*.

Makanan siap saji adalah istilah untuk makanan yang dapat disiapkan dan dilayankan dengan cepat. Sementara makanan apapun yang dapat disiapkan dengan segera dapat disebut makanan siap saji, biasanya istilah ini merujuk kepada makanan yang dijual di sebuah restoran atau toko dengan persiapan yang berkualitas rendah dan dilayankan kepada pelanggan dalam sebuah bentuk paket untuk dibawa pergi. Istilah "makanan siap saji" diakui dalam kamus bahasa Inggris Merriam-Webster pada 1951.

Makanan cepat saji memang sangat nikmat selain rasanya yang enak juga cara penyajiannya pun sangat cepat tentu ini sangat cocok bagi orang yang sangat sibuk dan tidak ada waktu lama untuk makan. Di antaranya makanan cepat saji seperti pizza, burger, fried chicken dan lain sebagainya. Perlu ketahui makanan cepat saji tersebut sangatlah berbahaya jika dikonsumsi terlalu sering, karena mengandung kadar garam, gula, lemak, kalori yang sangat tinggi. Selain itu minuman bersoda yang biasa mendampingi makanan cepat saji juga sangat berbahaya. Efek soda bagi kesehatan lainnya adalah dapat menyebabkan kerapuhan tulang dan membuat pertumbuhan tulang tidak sempurna.

Mengonsumsi makanan cepat saji juga sudah menular kepada kebiasaan pola makan anak, Meski sudah diketahui bahwa makanan cepat saji tidak memberikan nutrisi yang baik bagi anak-anak, tetap saja orangtua masih banyak yang membiarkan anak-anak mereka mengonsumsinya. Orangtua tampaknya tidak tahu bahwa makanan cepat saji mempunyai dampak buruk bagi anak yaitu mengalami obesitas di usia dini maupun saat dewasa kelak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam perancangan kampanye sosial ini antara lain:

- a. Perkembangan jumlah dan jenis makanan cepat saji mempengaruhi kebiasaan konsumsi masyarakat.
- b. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap dampak makanan cepat saji.
- c. Kurang kesadaran orang tua akan kebutuhan makanan sehat anak.
- d. Munculnya penyakit disebabkan seringnya mengonsumsi makanan cepat saji yaitu obesitas.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, berikut rumusan masalah yang dapat disimpulkan:

- a. Bagaimana cara orang tua dan anak - anak sadar akan dampak dari mengonsumsi makanan cepat saji?
- b. Media apa saja yang akan digunakan agar pesan pada kampanye dapat mengubah pola perilaku target?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka batasan masalahnya adalah bagaimana memberikan edukasi kepada target primer maupun sekunder tentang cara mengurangi kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji.

1.5 Solusi

Berdasarkan permasalahan dan uraian sebelumnya, maka disimpulkanlah sebuah solusi untuk perancangan kampanye sosial ini yang akan digunakan sebagai acuan dalam perancangan dan strategi komunikasi yang digunakan. Solusi yang diambil yaitu “megedukasi orang tua melalui anak untuk peduli dengan kesehatan sang anak dan dampak dari mengonsumsi makanan cepat saji”. Karena berdasarkan data primer dan data sekunder yang didapat, orang tua lah yang memegang andil dalam menentukan makanan apa yang akan di konsumsi oleh sang anak.

1.6 Tujuan Dan Manfaat

1.6.1 Tujuan Penelitian

Perancangan kampanye ini bertujuan untuk mengajak orang tua yang memiliki anak untuk peduli dengan kesehatan sang anak dan dampak dari mengonsumsi makanan cepat saji.

1.6.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah yang telah dijelaskan di atas maka manfaat penelitiannya adalah:

- a. Target menjadi tahu bagaimana bahaya dari makanan cepat saji.
- b. Target juga menjadi tahu bahwa pentingnya mengonsumsi makanan sehat.
- c. Perancangan kampanye pada penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi mahasiswa yang membahas tentang makanan cepat saji.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural seting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Bila

dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya kalau dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner (angket), observasi (Sugiyono, 2006: 137 Dan sedangkan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang dapat mendukung penelitian ini dibagi menjadi 4 bagian yaitu:

1.7.1 Wawancara

Wawancara dapat berfungsi sebagai metode primer, pelengkap atau sebagai kriterium (Hadi, 1992). Sebagai metode primer, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data yang utama guna menjawab permasalahan penelitian. Sebagai metode pelengkap, wawancara berfungsi sebagai pelengkap metode lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian.

1.7.2 Observasi

Metode pengumpulan observasi dilakukan dengan cara melakukan wawancara ahli terkait, dan orang tua yang memiliki anak uyang sering ke restoran cepat saji. Pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dan *questioner*.

1.7.3 Kuesioner

Pengumpulan data menggunakan kuesioner ini dilakukan dengan cara menyebarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti kepada target dengan tujuan target dapat menjawab secara terbuka pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan tersebut.

1.7.4 Dokumentasi

Mendokumentasi proses pengumpulan data dalam bentuk foto sebagai salah satu pendukung lainnya.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, indentifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, solusi, tujuan dan manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung dalam pembahasan masalah serta membantu dalam menjawab persoalan yang terdapat pada penelitian ini seperti teori perancangan kampanye, media dan lain-lain.

BAB III ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang semua data yang dimiliki oleh penulis seperti hasil wawancara, hasil kuesioner dan lain-lain.

BAB IV Menjelaskan tentang konsep perancangan dan hasil perancangan

BAB V Kesimpulan dan penutup